

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu Memuji Allah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Puloampel Kabupaten Serang sangat signifikan. Hal itu dapat dilihat dari lima orang siswa sebelum perlakuan gerak dan lagu, kemampuan motorik kasarnya semuanya masuk kategori mulai berkembang (MB). Setelah dilakukan pengembangan motorik kasar melalui gerak dan lagu, sebagian besar kemampuan motorik kasar anak masuk perkembangannya berkembang sangat baik (BSB), hanya ada 1 orang kperkembangannya termasuk berkembang sesuai harapan (BSH).
2. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Puloampel Kabupaten Serang meliputi (1) kematangan organ-organ fisiologis, (2) adanya kesiapan belajar anak; (3) adanya kesempatan berpraktek; (4) adanya motivasi belajar anak; (5) adanya bimbingan dan model yang baik dari guru; (6) ketersediaan media berupa video gerak dan lagu dalam laptop yang ditayangkan melalui infocus..

Adapun faktor penghambatnya meliputi (1) anak kurang memperhatikan arahan guru, (2) anak masih malu-malu dalam mengikuti gerakan yang diperagakan oleh guru, (3) dampak gadget untuk mengalihkan saat anak menangis menyebabkan

anak kurang fokus pada gerak dan lagu yang dicontohkan guru, (4) anak mengikuti jika guru memberi contoh jika guru diam anak ikut diam, (5) orang tua terlalu sayang hingga melarang mereka bermain di luar, (6) selama pembelajaran, anak ingin selalu ditunggu orang tua, (7) kerumunan orang tua di depan kelas mengganggu konsentrasi anak dalam belajar, (8) anak tidak melakukan gerakan jika tidak diberi contoh atau gurunya diam.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis menuliskan beberapa saran berikut:

### **1. Bagi sekolah.**

Hendaknya kepala sekolah lebih mendorong dewan guru untuk berkreasi dalam mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam pengembangan motorik kasar pada anak TK kelas A. Kepala sekolah memberi kesempatan seluas-luasnya pada dewan guru untuk ikut program pengembangan profesi guru melalui pelatihan, workshop atau seminar yang dilaksanakan oleh pihak UPTD setempat atau organisasi induk seperti Ikatan Guru 'Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) dan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI).

### **2. Bagi guru**

Hendaknya guru senantiasa berupaya menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif. Pengembangan motorik kasar melalui metode gerak dan lagu hendaknya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru sebagai model dan pembimbing menjadi faktor pendukung utama atau penentu keberhasilan dalam pembelajaran di TK. Sebab tanpa contoh dan

bimbingan guru, pembelajaran anak TK tidak berjalan dengan baik.

### 3. Bagi orang tua

Para orang tua hendaknya mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah seperti tidak menunggu anak selama pembelajaran di kelas, memberi kesempatan pada anak untuk belajar dan mengerjakan keperluan sendiri atau bantu diri (self help), mendampingi anak saat berlatih di rumah.

### 4. Bagi peneliti

Berharap peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi terkait perkembangan motorik kasar dengan brbeda metode atau variabel yang berbeda untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak perlu adanya bimbingan dan arahan yang benar dan terpadu baik bagi peneliti, guru dan orang tua.